

**PEMANFAATAN MEDIA *GOOGLE SPREADSHEET* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRAKTIK AKUNTANSI SISWA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN*****THE USE OF GOOGLE SPREADSHEETS TO IMPROVE THE
PRACTICAL ACCOUNTING SKILLS OF VOCATIONAL HIGH SCHOOL STUDENTS*****Wahyu Nurmayani¹, Sohidin²**^{1,2}Universitas Sebelas MaretEmail : wahyunurmayani@student.uns.ac.id**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh pemanfaatan media *Google Spreadsheet* terhadap kemampuan praktik akuntansi siswa SMK. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain eksperimen semu berbentuk *non-equivalent control group design*. Penelitian melibatkan peserta didik kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di salah satu SMK yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Data penelitian diperoleh melalui pelaksanaan tes, kegiatan observasi, serta pengumpulan dokumen pendukung. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27.0 melalui serangkaian pengujian yang mencakup uji normalitas, homogenitas, *paired sample t-test*, *independent sample t-test*, dan *N-Gain*. Hasil analisis menunjukkan bahwa integrasi *Google Spreadsheet* dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan praktik akuntansi siswa secara signifikan. Peningkatan tersebut tercermin dari capaian nilai rata-rata peserta didik pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol setelah perlakuan diberikan. Pada kelas eksperimen, rata-rata skor meningkat dari 54,28 pada tahap awal menjadi 84,44 pada pengukuran akhir. Sementara itu, rata-rata skor kelas kontrol mengalami kenaikan dari 53,33 menjadi 74,44. Hasil pengujian menggunakan *independent sample t-test* menghasilkan nilai signifikansi di bawah 0,001 yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang bermakna antara kedua kelompok. Selain itu, hasil analisis *N-Gain* mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan praktik akuntansi siswa pada kelas eksperimen berada pada tingkat sedang.

Kata kunci: *Google Spreadsheet*, Praktik Akuntansi, Media Pembelajaran Digital**Abstract**

This study aims to demonstrate the effect of using Google Spreadsheets on the practical accounting skills of vocational high school students. A quantitative approach was used, employing a quasi-experimental design in the form of a non-equivalent control group design. The study involved 11th-grade students in the Institutional Accounting and Finance Program at a vocational high school in Central Java Province. Research data were obtained through the administration of tests, observation activities, and the collection of supporting documents. Subsequently, the data were analyzed using SPSS software version 27.0 through a series of tests, including normality tests, homogeneity tests, paired-sample t-tests, independent-sample t-tests, and N-Gain. The results of the analysis indicate that the integration of Google Spreadsheet into the learning process significantly enhances students' practical accounting skills. This improvement is reflected in the higher average scores achieved by students in the experimental class compared to the control class after the intervention was implemented. In the experimental class, the average score increased from 54.28 at the initial stage to 84.44 at the



final measurement. Meanwhile, the average score of the control class increased from 53.33 to 74.44. The results of the independent sample t-test yielded a significance value below 0.001, indicating a statistically significant difference in learning outcomes between the two groups. In addition, the results of the N-Gain analysis indicate that the improvement in the accounting skills of students in the experimental class was moderate.

Keywords: *Google Spreadsheet, Accounting Practice, Digital Learning Media*

PENDAHULUAN

Pada era Revolusi Industri 4.0, teknologi digital dan konektivitas internet menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran serta persiapan kemampuan siswa untuk menghadapi dunia kerja. Kemampuan berbasis digital saat ini tidak lagi hanya menjadi pelengkap, tetapi telah menjadi kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa agar mampu beradaptasi dan bersaing dalam lingkungan kerja profesional (Rosman et al., 2024). Hal ini diperkuat oleh data APJII yang menggambarkan banyaknya pengadopsi internet pada tahun 2024 yaitu sekitar 221 juta jiwa dan diproyeksikan meningkat menjadi 229,4 juta jiwa pada tahun 2025 dengan penetrasi mencapai 80,66% dari total penduduk (APJII, 2024). Pengguna internet usia 13–28 tahun juga mencapai 87,80%, yang menunjukkan bahwa kelompok usia pelajar menjadi pengguna internet dominan (APJII, 2025).

Pada bidang akuntansi, digitalisasi telah menjadi bagian utama dalam praktik profesional. Proses pencatatan, pengolahan, analisis, hingga penyusunan laporan keuangan kini tidak lagi dilakukan secara manual, melainkan menggunakan teknologi digital yang lebih sistematis, cepat, dan akurat (Januszewski et al., 2024). Oleh karena itu, siswa SMK khususnya pada program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga, dituntut untuk memiliki kemampuan praktik akuntansi yang tidak hanya berbasis teori, tetapi juga terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi digital. Digitalisasi dalam pembelajaran akuntansi mampu meningkatkan literasi data, keterampilan teknis, pemecahan masalah, dan kesiapan karier siswa dalam menghadapi kebutuhan dunia kerja modern (Acuña et al., 2024). Integrasi teknologi dalam kurikulum pendidikan vokasi juga menjadi strategi penting untuk menjembatani kesenjangan antara pembelajaran formal di sekolah dengan praktik nyata di dunia industri (Jane, 2022).

Kemampuan praktik akuntansi merupakan kemampuan utama yang harus dimiliki siswa SMK karena berkaitan langsung dengan kemampuan menerapkan siklus akuntansi secara nyata, mulai dari pencatatan transaksi, pengolahan data, perhitungan akuntansi, hingga penyusunan laporan keuangan secara lengkap dan sesuai standar (Narulita & Trihastuti, 2025). Kemampuan ini juga mencerminkan ketelitian dan efisiensi kerja yang menjadi indikator profesionalisme dalam bidang akuntansi (Sahlan et al., 2024). Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan praktik akuntansi siswa SMK masih tergolong rendah akibat terbatasnya pemanfaatan teknologi pembelajaran yang aplikatif dan kontekstual (Niyibizi, 2025). Pemanfaatan metode pembelajaran konvensional yang masih dominan menyebabkan siswa kurang terbiasa menggunakan teknologi digital dalam praktik akuntansi, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja (Pangestuti & Asmawan, 2025).

Kondisi tersebut juga ditemukan melalui kegiatan observasi pembelajaran praktik akuntansi masih didominasi oleh pencatatan manual menggunakan buku jurnal, dengan keterbatasan fasilitas teknologi dan minimnya integrasi media digital dalam pembelajaran. Dampaknya, sebanyak lebih dari 90% dari 36 siswa memiliki kemampuan praktik akuntansi yang tergolong rendah di bawah KKM = 75. Permasalahan yang ditemukan meliputi kesulitan dalam mencatat transaksi secara runtut dan sistematis, konsistensi, ketidaktepatan dalam



perhitungan akuntansi, ketidaksesuaian format laporan keuangan, serta rendahnya ketelitian dan efisiensi dalam penyelesaian tugas. Hal ini memperlihatkan kesenjangan kemampuan yang diharapkan pada pembelajaran akuntansi dengan kemampuan aktual siswa di lapangan.

Pemanfaatan *Google Spreadsheet* sebagai media pembelajaran digital dapat menjadi solusi dalam praktik akuntansi. *Google Spreadsheet* memiliki berbagai fitur yang mendukung proses praktik akuntansi, seperti otomatisasi perhitungan, pengolahan data yang sistematis, penyusunan laporan keuangan, serta kolaborasi *realtime* antar siswa (Parra et al., 2022). Selain itu, pemanfaatan media ini dapat meningkatkan keakuratan, kelengkapan, keruntutan, ketelitian, serta efisiensi kerja siswa dalam menyusun laporan keuangan (Uwaneze et al., 2024). Penelitian sebelumnya juga menjelaskan pemanfaatan *Google Spreadsheet* mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas praktik secara mandiri maupun kolaboratif (Massoud, 2024).

Kebaruan penelitian ini terletak pada pemanfaatan *Google Spreadsheet* sebagai media pembelajaran praktik akuntansi yang sederhana, gratis, kolaboratif, dan mudah diakses oleh siswa SMK. Penelitian sebelumnya lebih banyak memanfaatkan perangkat lunak akuntansi yang kompleks atau berbayar, penelitian ini menawarkan alternatif inovatif yang lebih relevan dengan kondisi sekolah yang memiliki keterbatasan fasilitas teknologi. Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran akuntansi, seperti pemanfaatan *Microsoft Excel*, aplikasi berbasis desktop, maupun pembelajaran digital secara umum. Selain itu, penelitian terdahulu umumnya belum secara khusus mengkaji pemanfaatan *Google Spreadsheet* sebagai media pembelajaran praktik akuntansi pada penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang di SMK. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengatasi masalah dengan hipotesis yaitu adanya pengaruh pemanfaatan media *Google Spreadsheet* terhadap kemampuan praktik akuntansi siswa SMK.

Google Spreadsheet merupakan salah satu media pembelajaran digital berbasis web yang memungkinkan pengguna membuat, mengolah, dan membagikan data secara kolaboratif dan *realtime* (Nurkhin & Rohman, 2023). Pada pembelajaran akuntansi, *Google Spreadsheet* dapat digunakan sebagai sarana praktik pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Media ini memiliki berbagai fitur seperti rumus otomatis, tabel, grafik, serta kemampuan berbagi dokumen yang mendukung pembelajaran praktik akuntansi secara lebih interaktif. Penelitian (Kelly et al., 2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan *Google Spreadsheet* mampu memberikan pengalaman praktik langsung menerapkan konsep akuntansi dalam aktivitas pencatatan dan pengolahan data keuangan. Selain itu, (Kunicki et al., 2019) menjelaskan bahwa *Google Spreadsheet* mendukung kolaborasi antarsiswa melalui fitur kerja kelompok secara *realtime* sehingga meningkatkan keterlibatan dan komunikasi siswa selama proses pembelajaran.

Kemampuan praktik akuntansi merupakan kemampuan siswa dalam menerapkan konsep akuntansi secara langsung melalui kegiatan pencatatan transaksi, pengolahan data, hingga penyusunan laporan keuangan. (Hartati et al., 2022) menyatakan bahwa kemampuan praktik akuntansi mencerminkan kemampuan individu dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi pada situasi nyata. Pada pendidikan vokasi seperti SMK, kemampuan praktik menjadi aspek penting karena berkaitan langsung dengan kesiapan kerja siswa. Menurut (Pargmann et al., 2023), kemampuan praktik akuntansi dapat ditinjau melalui beberapa indikator, yaitu kemampuan mencatat transaksi secara sistematis, kemampuan mengolah data transaksi akuntansi, kemampuan melakukan pencatatan secara akurat, kemampuan menyusun laporan keuangan, serta ketelitian dan efisiensi dalam praktik akuntansi. Kemampuan tersebut tidak hanya menuntut penguasaan konsep teoritis, tetapi juga kemampuan menggunakan teknologi digital yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja modern. (Apostolou et al., 2023) menegaskan bahwa praktik akuntansi berbasis digital dapat membantu siswa



mengembangkan kemampuan teknis, pemecahan masalah, serta kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan tugas akuntansi.

Penggunaan media digital pada kegiatan pembelajaran terbukti memberikan dampak terhadap kemampuan praktik siswa. Media ini memungkinkan siswa belajar secara lebih interaktif dan memperoleh pengalaman praktik yang menyerupai kondisi nyata di dunia industri. Menurut (Tirschwell & Horton, 2025) menjelaskan penggunaan media digital mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas praktik secara mandiri maupun kolaboratif. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga membantu meningkatkan ketelitian, efisiensi, dan akurasi siswa dalam pengolahan data akuntansi. Penelitian (Parra et al., 2022) menjelaskan media pembelajaran berbasis digital dapat mempengaruhi kemampuan praktik dan kolaboratif siswa dalam pembelajaran akuntansi. Sejalan penelitian tersebut, (Soldevilla et al., 2025) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi pada pembelajaran akuntansi tidak hanya sekadar inovasi, tetapi menjadi kebutuhan dalam pembelajaran modern. Pemanfaatan *Google Spreadsheet* memungkinkan siswa memperoleh pengalaman langsung dalam penyusunan laporan keuangan.

Hipotesis penelitian ini yaitu:

H₁ : Terdapat pengaruh pemanfaatan media *Google Spreadsheet* terhadap kemampuan praktik akuntansi siswa di Sekolah Menengah Kejuruan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu melalui desain *non-equivalent control group design*. Kegiatan penelitian dilaksanakan di salah satu SMK di Jawa Tengah dengan melibatkan 72 siswa kelas XI program AKL. Penentuan sampel dilakukan melalui teknik *purposive sampling* karena kelas yang dipilih telah mengikuti mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan dagang. Sampel penelitian dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan jumlah masing-masing 36 siswa. Materi pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian meliputi proses penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang mulai dari jurnal penyesuaian sampai penyusunan laporan keuangan. Perlakuan diberikan selama empat kali pertemuan. Pada kelompok eksperimen, kegiatan pembelajaran memanfaatkan *Google Spreadsheet* sebagai media pembelajaran, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran menggunakan metode konvensional dengan teknik pencatatan manual.

Sebelum mengambil data perlu menyiapkan modul ajar dan instrumen penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pengujian validitas isi oleh tiga validator dengan hasil 99% serta reliabilitas *pretest* 0,796 dan *posttest* 0,732 yang artinya reliabel. Guna mengetahui kemampuan awal, siswa terlebih dahulu diberikan *pretest*. Setelah itu, pembelajaran praktik akuntansi dilaksanakan dengan memanfaatkan *Google Spreadsheet*, khususnya pada materi penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang. Di akhir kegiatan, *posttest* diberikan untuk melihat adanya peningkatan kemampuan yang terjadi.

Penilaian dilakukan melalui tes praktik yang dirancang untuk mengukur kemampuan siswa dalam mencatat transaksi secara runtut, mengolah data keuangan, melakukan perhitungan dengan benar, serta menyusun laporan keuangan sesuai ketentuan. Selain itu, aspek ketelitian dan efisiensi kerja juga turut diperhatikan. Selama proses pembelajaran berlangsung, observasi digunakan untuk memantau penerapan media *Google Spreadsheet*, sementara dokumentasi dimanfaatkan sebagai data pendukung. Kisi-kisi instrumen tes praktik disusun berdasarkan kompetensi penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang. Penilaian tes menggunakan rubrik dengan skala skor 1 sampai 4 pada masing-masing indikator. Aspek yang dinilai mencakup kemampuan siswa dalam mencatat transaksi secara runtut, mengolah data keuangan, melakukan perhitungan dengan benar, serta menyusun laporan keuangan sesuai ketentuan,



ketelitian dan ketepatan waktu penyelesaian tugas. Semakin tinggi skor yang diperoleh siswa menunjukkan semakin baik kemampuan praktik akuntansi siswa.

Kisi-kisi instrumen kemampuan praktik akuntansi disusun berdasarkan indikator-indikator yang mencerminkan kemampuan siswa dalam melaksanakan siklus akuntansi secara menyeluruh. Penyusunan kisi-kisi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aspek kemampuan praktik akuntansi dapat diukur secara sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian. Indikator yang digunakan meliputi kemampuan mencatat transaksi keuangan, mengolah data transaksi, melakukan pencatatan secara akurat, menyusun laporan keuangan, serta menunjukkan ketelitian dan efisiensi dalam menyelesaikan tugas praktik akuntansi.

Kemampuan praktik akuntansi dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator yang mencerminkan penguasaan siswa terhadap proses pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan. Setiap indikator dirancang untuk menggambarkan kemampuan siswa dalam menerapkan konsep akuntansi pada situasi yang bersifat praktis. Penilaian dilakukan menggunakan studi kasus praktik dengan rentang skor 1–4 sesuai tingkat pencapaian kemampuan yang ditunjukkan oleh siswa.

Indikator pertama adalah kemampuan mencatat transaksi keuangan secara sistematis. Aspek yang diamati mencakup kemampuan siswa dalam mengidentifikasi akun yang digunakan, memahami urutan proses pencatatan, serta memastikan kelengkapan transaksi yang dicatat. Melalui indikator ini, siswa diharapkan mampu menyusun pencatatan akuntansi secara terstruktur mulai dari jurnal hingga menjadi dasar penyusunan laporan keuangan. Aktivitas praktik yang diberikan berupa penyusunan jurnal penyesuaian berdasarkan kasus transaksi yang telah disediakan.

Indikator kedua adalah kemampuan mengolah data transaksi akuntansi. Penilaian pada indikator ini berfokus pada penggunaan rumus dan konsistensi siswa dalam mengolah data menggunakan teknologi pendukung, khususnya aplikasi *spreadsheet*. Kemampuan tersebut penting untuk memastikan bahwa data transaksi dapat diproses secara tepat dan menghasilkan informasi keuangan yang akurat. Dalam praktiknya, siswa diminta mengolah data transaksi hingga menghasilkan neraca lajur dan laporan laba rugi.

Indikator ketiga yaitu kemampuan melakukan pencatatan akuntansi secara akurat. Aspek yang dinilai meliputi ketepatan dalam menentukan akun, kesesuaian nominal transaksi, serta kecermatan dalam mencatat sisi debit dan kredit. Penguasaan pada indikator ini menunjukkan bahwa siswa mampu melakukan pencatatan tanpa kesalahan yang dapat memengaruhi hasil akhir laporan keuangan. Untuk mengukur kemampuan tersebut, siswa diberikan tugas menyelesaikan seluruh tahapan siklus akuntansi berdasarkan studi kasus yang telah ditentukan.

Indikator keempat adalah kemampuan menyusun laporan keuangan. Penilaian dilakukan dengan memperhatikan kemampuan siswa dalam menyusun laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta kelengkapan komponen laporan yang disajikan. Siswa diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang berlaku. Aktivitas praktik yang digunakan untuk mengukur indikator ini adalah penyusunan laporan keuangan berdasarkan data yang terdapat dalam neraca lajur.

Indikator kelima adalah ketelitian dan efisiensi dalam praktik akuntansi. Aspek yang dinilai mencakup ketelitian dalam bekerja, kemampuan menyelesaikan tugas secara efisien, serta pemanfaatan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi pendukung pembelajaran. Indikator ini bertujuan untuk melihat sejauh mana siswa mampu menyelesaikan tugas praktik dengan hasil yang rapi, tepat, dan dalam waktu yang efektif. Pengukuran dilakukan melalui penyelesaian tugas praktik akuntansi secara terintegrasi, mulai dari tahap pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan.



Secara keseluruhan, kelima indikator tersebut digunakan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kemampuan praktik akuntansi siswa. Pengukuran tidak hanya berfokus pada hasil akhir berupa laporan keuangan, tetapi juga memperhatikan proses yang dilakukan siswa dalam setiap tahapan siklus akuntansi. Demikian, instrumen penilaian ini diharapkan mampu menghasilkan data yang lebih akurat mengenai tingkat penguasaan keterampilan praktik akuntansi siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut disajikan hasil analisis data setelah pengumpulan data yang telah dilakukan:

1. Hasil Analisis Statistik Deskripsi

Berikut disajikan hasil analisis statistik deskripsi hasil sebelum perlakuan dan setelah perlakuan dari kedua kelas:

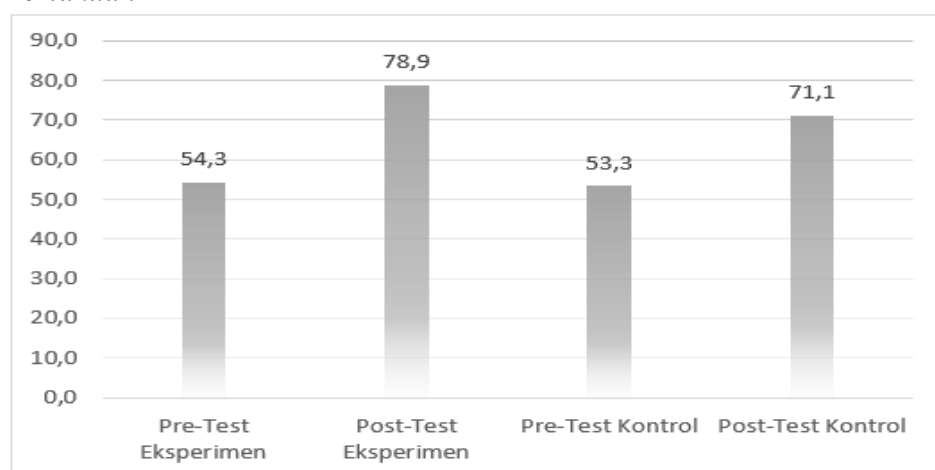
Tabel 1 *Deskripsi Kemampuan Praktik Akuntansi Siswa*

Kelas	N	Min	Max	Mean	SD
<i>Pretest</i> Eksperimen	36	47	64	54,28	4,862
<i>Pretest</i> Kontrol	36	47	62	53,33	4,928
<i>Posttest</i> Eksperimen	36	72	84	78,94	3,680
<i>Posttest</i> Kontrol	36	66	76	71,14	2,890

(Sumber: Data Diolah, 2026)

Hasil analisis data menunjukkan adanya perubahan pada kemampuan praktik akuntansi siswa setelah diberikan perlakuan pada kedua kelompok. Perbedaan tersebut terlihat dari hasil perbandingan nilai rata-rata keseluruhan pada kedua kelompok. Pengkajian dilakukan dengan melihat hasil sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga perkembangan kemampuan siswa dapat tergambar secara lebih utuh dan mendalam. Berikut diagram perbandingan disajikan dibawah ini:

Gambar 1 *Perbandingan Rata-Rata Kemampuan Praktik Akuntansi Siswa Sebelum dan Setelah Perlakuan*



(Sumber: Data Diolah, 2026)



2. Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas Data Kemampuan Praktik Akuntansi Siswa

Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)			
	Kelas	Sig.	Keterangan
Kemampuan Praktik Akuntansi Siswa	<i>Pretest</i> (Kelas Eksperimen)	0,171	Berdistribusi Normal
	<i>Posttest</i> (Kelas Eksperimen)	0,141	Berdistribusi Normal
	<i>Pretest</i> (Kelas Kontrol)	0,074	Berdistribusi Normal
	<i>Posttest</i> (Kelas Kontrol)	0,200	Berdistribusi Normal

(Sumber: Data Diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 2, data kemampuan praktik akuntansi siswa pada kedua kelas menunjukkan bahwa keduanya telah memenuhi syarat normalitas. Hal tersebut terlihat dari nilai signifikansi masing-masing kelompok yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, data dapat digunakan untuk proses analisis pada tahap berikutnya.

b. Uji Homogenitas

Tabel 3 Uji Homogenitas Data Kemampuan Praktik Akuntansi Siswa

Uji Homogenitas				
		<i>Levene Statistic</i>	Sig.	Keterangan
Kemampuan Praktik Akuntansi Siswa	<i>Based on Mean</i>	3,331	0,072	Homogen
	<i>Based on Median</i>	3,253	0,076	Homogen
	<i>Based on Median and with adjusted</i>	3,253	0,076	Homogen
	<i>Based on trimmed mean</i>	3,216	0,077	Homogen

(Sumber: Data Diolah, 2026)

Uji homogenitas dilakukan sebagai langkah untuk memastikan kesamaan varian antarkelompok yang menjadi sampel penelitian. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan varian yang signifikan antara kedua kelompok. Oleh karena itu, data penelitian memenuhi kriteria homogenitas dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan analisis lebih lanjut.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Paired Sample T-Test

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis Paired Sample T-Test

Paired Sample T-Test						
Kelas	<i>Mean Pretest</i>	<i>Mean Posttest</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig (2 tailed)</i>
Eksperimen	54,28	78,94	24,66	27,74	35	< 0,001
Kontrol	53,33	71,14	17,81	20,46	35	< 0,001

(Sumber: Data Diolah, 2026)



Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 4, hasil analisis *paired sample t-test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) berada di bawah taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut menandakan adanya perbedaan yang bermakna antara nilai *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen. Demikian, penggunaan *Google Spreadsheet* terbukti memberikan dampak terhadap peningkatan kemampuan praktik akuntansi siswa.

b. Uji Independent Sample T-Test**Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis Independent Sample T-Test**

	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig</i> (2-tailed)	<i>Mean</i> <i>Difference</i>	<i>Std. Error</i> <i>Difference</i>
<i>Equal Variances Assumed</i>	10,01	70	< 0,001	7,806	0,780
<i>Equal Variances Not Assumed</i>	10,01	66,27	< 0,001	7,806	0,780

(Sumber: Data Diolah, 2026)

Berdasarkan informasi pada Tabel 5, hasil analisis *independent sample t-test* menghasilkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,001 atau berada di bawah batas 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Selain itu, hasil *posttest* memperlihatkan bahwa nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol.

c. Uji N-Gain**Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis N-Gain**

<i>N-Gain</i>			
	<i>N-Gain</i>	Keterangan	
Hasil	Kelas Eksperimen	0,54	Sedang
	Kelas Kontrol	0,37	Sedang

(Sumber: Data Diolah, 2026)

Berdasarkan tabel tersebut hasil uji *N-Gain* kelas eksperimen memperoleh skor 0,54 yang artinya skor $0,30 \leq N-Gain \leq 0,70$, maka dapat disimpulkan bahwa uji *N-Gain* pada kelas eksperimen tergolong pada kriteria sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media *Google Spreadsheet* dapat meningkatkan kemampuan praktik akuntansi siswa.

Pembahasan

Menurut Sriwedari et al., (2025) kemampuan praktik akuntansi siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor eksternal adalah media pembelajaran. Peneliti memilih fokus pada faktor media pembelajaran yang dapat membantu siswa menyusun laporan keuangan secara lebih sistematis. Penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yaitu Parra et al., (2022), Pargmann et al., (2023), (Kelly et al., 2023), (Niyibizi, 2025), (Soldevilla et al., 2025), dan Jane, (2022) menyatakan bahwa media pembelajaran salah satunya *Google Spreadsheet* dapat digunakan untuk mengolah data akuntansi yang lebih interaktif dan efektif dalam pembelajaran. Pemanfaatan media *Google Spreadsheet* menawarkan fitur-fitur



yang sangat relevan untuk praktik akuntansi siswa. Fitur kolaborasi memungkinkan beberapa siswa bekerja pada satu dokumen secara bersamaan yang membangun kerja tim. Selain itu, melalui *Google Spreadsheet*, siswa dapat belajar mencatat transaksi hingga menyusun laporan keuangan dalam format digital yang otomatis (Januszewski et al., 2024).

Penelitian ini didukung oleh teori *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* oleh Mishra dan Koehler yang menekankan pentingnya integrasi antara pengetahuan materi, pedagogi, dan teknologi dalam proses pembelajaran. Pada aspek *Content Knowledge (CK)*, materi laporan keuangan praktikum akuntansi perusahaan dagang menuntut kemampuan siswa dalam proses penyusunan laporan keuangan. Pemanfaatan *Google Spreadsheet* membantu siswa dalam meningkatkan ketepatan dan keakuratan pengolahan data, karena sistem perhitungan yang otomatis meminimalkan kesalahan.

Sedangkan *Pedagogical Knowledge (PK)*, pemanfaatan media ini mendorong pembelajaran yang lebih aktif dan praktik langsung, sehingga siswa lebih terlibat dalam proses penyelesaian tugas. Hal ini berdampak pada meningkatnya ketelitian serta kemampuan menyusun laporan keuangan secara lebih sistematis. Sementara itu, pada aspek *Technological Knowledge (TK)*, *Google Spreadsheet* memberikan kemudahan dalam pengolahan data secara cepat dan efisien, yang berkontribusi pada peningkatan efisiensi waktu pengerjaan siswa. Integrasi ketiga aspek tersebut dalam kerangka TPACK menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi yang tepat, didukung strategi pembelajaran yang sesuai, mampu meningkatkan kemampuan praktik akuntansi siswa secara menyeluruh, khususnya pada parameter ketepatan, keakuratan, sistematisasi, ketelitian, dan efisiensi waktu.

Salah satu fitur yang memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan praktik akuntansi siswa adalah penggunaan formula dan fungsi otomatis pada *Google Spreadsheet*. Fitur seperti *SUM*, *IF*, *SUMIF*, dan *VLOOKUP* membantu siswa melakukan perhitungan akuntansi secara lebih cepat dan akurat. Pada proses pembelajaran, siswa dapat langsung melihat hasil perhitungan ketika data diinput sehingga membantu mereka memahami hubungan antar akun dan alur penyusunan laporan keuangan. Kondisi ini membuat siswa tidak hanya menghafal konsep akuntansi, tetapi juga memahami penerapannya secara langsung. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kunicki et al., 2019) yang menyatakan bahwa penggunaan *Spreadsheet* dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap struktur laporan keuangan dan proses pengolahan data akuntansi.

Selain formula otomatis, pemanfaatan dalam penyusunan laporan keuangan juga membantu siswa menyusun lebih sistematis. Lembar kerja yang telah dirancang memungkinkan siswa mengikuti alur jurnal penyesuaian hingga laporan keuangan secara berurutan. Pembelajaran menjadi lebih terarah karena siswa dapat fokus pada proses analisis dan penyelesaian kasus akuntansi tanpa terlalu banyak mengalami kesulitan teknis dalam penyusunan format laporan. Fitur kolaborasi *realtime* pada *Google Spreadsheet* juga memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan praktik akuntansi siswa. Selama proses belajar mengajar, siswa bekerjasama secara langsung pada dokumen yang sama. Proses diskusi dan pembagian tugas menjadi lebih efektif karena setiap anggota kelompok dapat melihat perubahan data secara bersamaan. Hal tersebut membantu meningkatkan komunikasi, kerja sama, dan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan kasus akuntansi. Temuan ini mendukung penelitian (Kelly et al., 2023) yang menjelaskan bahwa pemanfaatan *Spreadsheet* mampu mendorong kerjasama siswa melalui aktivitas kolaboratif dan praktik langsung.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* yang dikemukakan oleh Mishra dan Koehler. Pada teori tersebut dijelaskan bahwa keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi dipengaruhi oleh kompetensi guru mengintegrasikan teknologi, pedagogi, dan materi pembelajaran. Pada penelitian ini,



Google Spreadsheet tidak hanya digunakan sebagai alat teknologi, tetapi dipadukan dengan strategi pembelajaran praktik dan materi penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang. Integrasi tersebut membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja modern.

Peningkatan kemampuan praktik akuntansi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa *Google Spreadsheet* berfungsi sebagai media digital yang mendukung proses pencatatan, pengolahan, dan penyusunan laporan keuangan secara lebih sistematis. Fitur formula membantu siswa meminimalkan kesalahan perhitungan, sedangkan tampilan *sel* dan *sheet* memudahkan siswa menelusuri alur siklus akuntansi. Selain itu, fitur kolaborasi *real-time* memungkinkan siswa berdiskusi dan memperbaiki pekerjaan secara langsung.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya memfokuskan pada pemanfaatan *Google Spreadsheet* sebagai media pembelajaran. Padahal, kemampuan praktik akuntansi siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal.
2. Penelitian hanya difokuskan pada pemanfaatan *Google Spreadsheet* dalam kegiatan penyusunan laporan keuangan, sehingga belum mencakup seluruh aspek siklus akuntansi secara menyeluruh, seperti pencatatan transaksi, posting buku besar, perhitungan pajak, dan lainnya yang lebih kompleks.

KESIMPULAN

Dari hasil yang diperoleh, terlihat bahwa pemanfaatan media *Google Spreadsheet* berpengaruh terhadap kemampuan praktik akuntansi. Pemanfaatan *Google Spreadsheet* juga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan praktik akuntansi siswa, terutama dalam hal ketepatan pencatatan, ketelitian, pengolahan data, serta penyusunan laporan keuangan yang lebih sistematis dan efisien. Implikasi penelitian ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan *Google Spreadsheet* dapat menjadi salah satu pilihan media pembelajaran modern yang mendukung proses pembelajaran akuntansi di SMK, sejalan dengan tuntutan perkembangan teknologi dan kompetensi yang dibutuhkan di dunia industri. Integrasi teknologi dalam pembelajaran praktik akuntansi mampu membantu siswa mengembangkan keterampilan praktik, ketelitian, serta kemampuan pemecahan masalah secara lebih optimal. Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian berikutnya diharapkan dapat memperluas kajian yang lebih luas dengan mempertimbangkan faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan praktik akuntansi siswa. Selain itu, penelitian berikutnya dapat dilaksanakan pada tingkat pendidikan maupun materi akuntansi lainnya. Upaya ini bertujuan untuk menghasilkan temuan yang lebih menyeluruh dan lebih luas mengenai keefektifitasan pemanfaatan media pembelajaran dengan teknologi dalam meningkatkan kemampuan praktik akuntansi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Acuña, M. A., Alcantara, L. A. M. P., Bansil, C. B., Dayrit, K. F., Mallari, S. N. N. V., & Padilla, A. M. S. (2024). Graduating Accountancy Students' Digital Competencies on Industry 4.0 Career Preparedness Moderated By: Experiential Learning. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 1–10.
<https://doi.org/10.38124/ijisrt/IJISRT24MAR1648>
- APJII. (2024). *Survei Penetrasi Internet Indonesia 2024*.
<https://survei.apjii.or.id/survei/register/33?type=free>
- APJII. (2025). *Survei Penetrasi Internet dan Perilaku Penggunaan Internet*.
<https://survei.apjii.or.id/survei/group/11>



- Apostolou, B., Churyk, N. T., Hassell, J. M., & Matuszewski, L. (2023). Accounting education literature review (2022). *Journal of Accounting Education*, 63. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2023.100831>
- Hartati, E., Bachri, S., & Mustafa, M. (2022). The Improvement Competence of Vocational High School Students Through Cooperative Learning in Accounting Practicum Subjects. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 654, 239–242.
- Jane, G. (2022). Accounting and Ms Excel: Which Features for Accounting Students? *European Scientific Journal ESJ*, 09, 882–891. <https://doi.org/10.19044/esipreprint.9.2022.p882>
- Januszewski, A., Kujawski, J., Sugajska, N. B., & Spiewak, J. (2024). Digital Competencies of Finance and Accounting Students. *Procedia Computer Science*, 246, 4481–4491. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.09.298>
- Kelly, O., Hall, T., & Connolly, C. (2023). Digital Workplace Skills: Designing the Integrated Learning of Accounting and Microsoft Excel. *Accounting, Finance & Governance Review*, 30, 1–24. <https://doi.org/10.52399/001c.77593>
- Kunicki, Z. J., Zambrotta, N. S., Tate, M. C., Surrusco, A. R., Risi, M. M., & Harlow, L. L. (2019). Keep Your Stats in the Cloud! Evaluating the Use of Google Sheets to Teach Quantitative Methods. *Journal of Statistics Education*, 27(3), 188–197. <https://doi.org/10.1080/10691898.2019.1665485>
- Massoud, O. S. (2024). A Comparative Analysis of Educators' and Students' Perceptions on Google Sheet and Document in Academic Settings. *Sophia University Junior College Division Faculty Journal*, 45, 69–92. https://www.jrc.sophia.ac.jp/uploads/2024/03/Kiyo45_02-03_Massoud.pdf
- Narulita, F. D., & Trihastuti, A. (2025). The Impact of Accounting Students' Competencies and Information Technology Adoption on Financial Reporting Quality (A Study at Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). *Journal of Economics, Assets, and Evaluation*, 3(2), 1–17. <https://economics.pubmedia.id/index.php/jecae>
- Niyibizi, O. (2025). Optimising Teaching Proficiency in the Digital Age: Integration of Effective E-Learning Tools in Schooling. *Journal of Learning for Development*, 12(2), 403–412. <https://doi.org/10.56059/jl4d.v12i2.1423>
- Nurkhin, A., & Rohman, A. (2023). Using Google Workspace for Education to Engage Accounting Students. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 11(01), 80–88. <https://doi.org/10.21009/jpeb.011.1.7>
- Pangestuti, D., & Asmawan, Moh. C. (2025). Student Difficulties and Teacher Strategies in Learning Accounting Spreadsheets. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 14(2), 186–197. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v14i2.1893>
- Pargmann, J., Riebenbauer, E., Flick-Holtsch, D., & Berding, F. (2023). Digitalisation in Accounting: A Systematic Literature Review of Activities and Implications for Competences. *Empirical Research in Vocational Education and Training*, 15(1), 1–37. <https://doi.org/10.1186/s40461-023-00141-1>
- Parra, F., Jacobs, A., & Trevino, L. L. (2022). Shippy Express: Augmenting Accounting Education with Google Sheets. *Journal of Accounting Education*, 56, 1. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2021.100740>
- Rosman, N. L., Ismail, A., & Nasir, M. N. M. (2024). The Relationship Between Digital Competencies and 21st Century Skills of Technology Student's Construction of Vocational Colleges. *International Journal of Innovation and Industrial Revolution*, 6(16), 55–64. <https://doi.org/10.35631/ijirev.616004>



- Sahlan, F., Hajar, N. I., & Pracita, S. (2024). Enhancing Accounting Students' Competencies through Digital Accounting Information System Design. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(12), 2991–3005. <https://doi.org/10.24843/eja.2024.v34.i12.p16>
- Soldevilla, O. A. L., Ibarra, V. M., Cuaresma, J. R. M., Sibina, R. U., Stone, D., Cerrón, A. H., & Pintado, E. A. P. (2025). Transforming Accounting Education: Integrating Technological, Soft and Research Skills in Education. *Cogent Education*, 12(1), 1–27. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2478304>
- Sriwedari, T., Nurhayani, U., Sibarani, C. G. G. T., Sitompul, H. P., & Nurwendari, W. (2025). Understanding the Complexities: An Exploration of Internal and External Factors Affecting Student Accounting Learning Difficulties. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 12(3), 603–614. <https://doi.org/10.33394/jp.v12i3.12429>
- Tirschwell, O., & Horton, N. J. (2025). *Pivoting the Paradigm: The Role of Spreadsheets in K-12 Data science*. 1–33. <http://arxiv.org/abs/2506.03232>
- Uwaneze, E., Nmerukini, O., & Fortune, C. (2024). Utilization of Accounting Software Packages and Employability of Accounting Education Graduates. ~ *ESCAE Journal of Management and Security Studies (EJMSS)*, 4(2), 200–210. <https://scholar.google.com/citations?user=8K8Sb-cAAAAJ&hl=en>